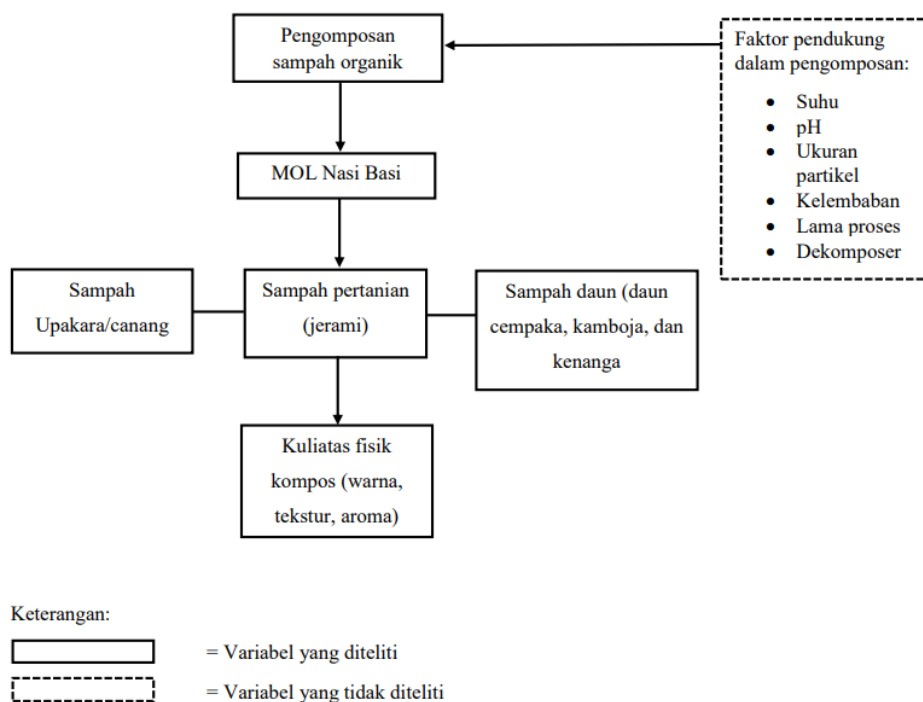


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

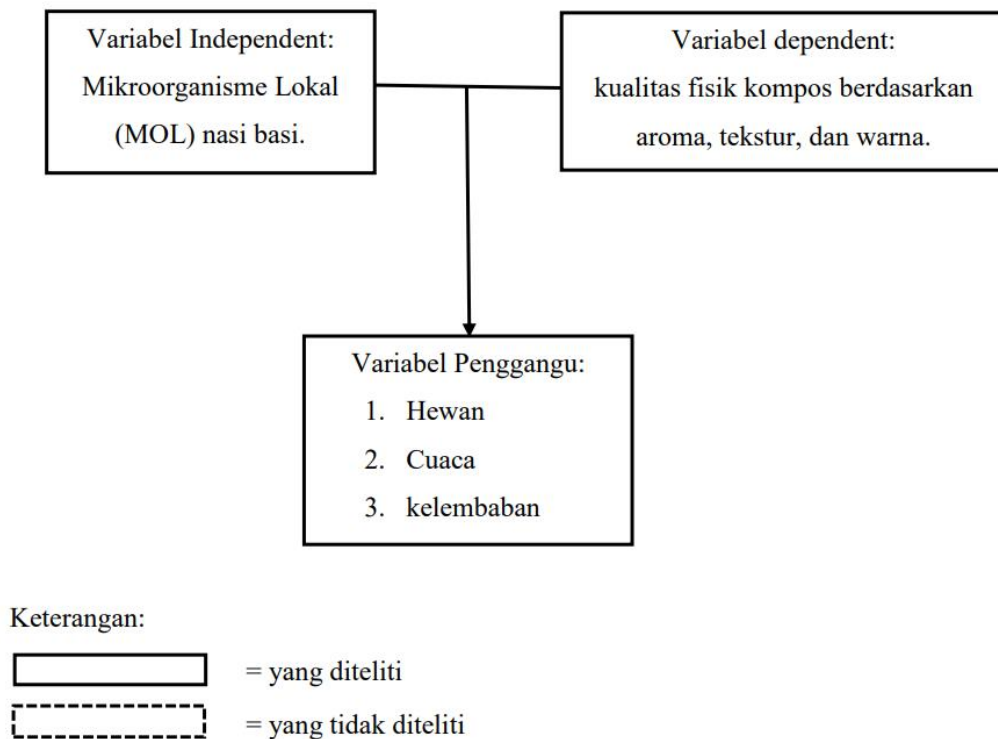
Kerangka konsep merupakan sebuah gambaran mengenai hubungan antara variabel yang saling terkait dalam suatu masalah penelitian. Kerangka konsep dikembangkan berdasarkan pada kerangka teori atau temuan dari studi sebelumnya yang menjadi panduan dalam melakukan penelitian. Berdasarkan teori dan telaah literatur, kerangka konsep untuk penelitian ini dapat dibentuk sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Konsep

Kompos dalam hal ini merupakan kompos yang pembuatannya dengan menambahkan mikroorganisme lokal (MOL) nasi basi. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh MOL nasi basi terhadap kualitas fisik

kompos yang dihasilkan dari sampah organik rumah tangga (sampah upakara, sampah pe, dan sampah dedaunan) dan pertanian (jerami padi). Selain itu proses pengomposan bertujuan untuk mengolah sampah organik sehingga tidak terbang sia sia, tetapi juga menghasilkan pupuk alami yang bermanfaat bagi pertumbuhan tanaman. Kompos yang dihasilkan akan dianalisis unsur fisik yaitu aroma, tekstur, dan warna. Adapun hubungan antar variabel seperti berikut:



Gambar 2. Hubungan Antar Variabel

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018), variabel merupakan atribut, karakteristik atau ukuran yang dimiliki atau diperoleh oleh unit penelitian dan bergantung pada

hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu:

a. Variabel *independent*/bebas

Variabel bebas atau variabel *independen*, adalah faktor atau elemen yang memiliki pengaruh terhadap perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas merupakan penyebab atau pemicu bagi variabel terikat adalah Mikroorganisme Lokal (MOL) nasi basi.

b. Variabel *dependent*/terikat

Variabel terikat, atau yang juga disebut variabel *dependen*, adalah faktor atau elemen yang dipengaruhi atau mengalami perubahan sebagai akibat dari keberadaan variabel bebas, dalam hal ini adalah kualitas fisik kompos berdasarkan aroma, tekstur, dan warna.

2. Definisi perasional

Definisi operasional variabel merupakan penjabaran tentang setiap variabel yang digunakan dalam penelitian, yang mencakup indikator-indikator yang membentuk variabel tersebut. Tujuannya adalah untuk memudahkan pembaca dalam memahami arti dari penelitian tersebut. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Opewasional	Cara Pengukuran	Skala
1	Penambahan mikroorganisme lokal (MOL) Nasi Basi	Penambahan aktifator mol nasi basi ke dalam sampah upakara atau canang, sampah dedaunan), dan sampah pertanian (jerami padi) dengan konsentrasi 200 ml	Observasi	Interval
2	Kualitas fisik kompos	Kualitas fisik kompos yaitu warna, aroma, dan tekstur.	Menggunakan uji organoleptik	Ordinal

C. Hipotesis

Berdasarkan dari kerangka konsep diatas adapun hipotesis yang dapat diambil adalah ada pengaruh dari penambahan MOL nasi basi terhadap kualitas fisik kompos sampah organik.